

- Smith, J., Brown, K., & Lee, M. (2020). Global Trade and Phytosanitary Standards: Challenges and opportunities in the timber industry. *Journal of Forestry Research*, 45(2), 123–138.
- Smith, J., Doe, A., & Brown, B. (2023). Advancements in Sensor Technology for Early Detection of Pests and Diseases. *Journal of Pest Management*, 45(2), 123–135.
- Stevenson, W. J. (2023). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, S., Widyawati, & Wijaya, R. (2019). Rekayasa Perangkat Lunak Monitoring Hasil Produksi Kemasan Kayu Berstandar Internasional Standard for Phytosanitary Measure No.15 (Ispm #15) Studi Kasus Cv.Sumber Rejeki Id-089. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 3(1), 12–21.
- Sutrisno, B. (2020). *Pengendalian Hama dan Penyakit Kayu Serta Implikasinya Terhadap Perdagangan Ekspor*. Surabaya: Penerbit Agro Media.
- Taha, H. A. (2021). *Operations Research: An Introduction*. London: Pearson.
- Womack, J. P., & Jones, D. T. (2003). *Lean Thinking: Banish Waste and Create Wealth in Your Corporation*. Free Press.
- WTO. (2021a). *Sanitary and Phytosanitary (SPS) Measures Agreement*. WTO.
- WTO. (2021b). *Understanding The WTO Agreement on Sanitary and Phytosanitary Measures*. WTO Publications. Diakses 12 maret 2025 pada <https://www.wto.org>
- WTO. (2022). *Declaration on The SPS Agreement and Responding to Modern SPS Challenges*. Diakses 15 maret 2025 pada https://www.wto.org/english/news_e/news22_e/sps_17jun22_e.htm

LAMPIRAN LAMPIRAN

1. Transkrip Hasil Wawancara

Fenomena Penelitian		Informan			
Indikator		Staf PT Jasco Logistics (A1)	Petugas Karantina Provinsi Jawa Tengah (A2)	Customer (A3)	Customer (A4)
Optimalisasi Penanganan Proses <i>Phytosanitary</i> Kayu di PT Jasco Logistics Semarang	Standar pemeriksaan dan pemantauan kualitas kayu sebelum ekspor	√	√	√	√
	Ketidaksesuaian prosedur akibat perubahan sistem	√	√	√	√
	Keterlambatan proses karantina akibat kurangnya pemahaman terhadap regulasi baru	√	√	√	√
	Sistem tidak stabil (masih tahap <i>maintenance</i> berubah karena peraturan)	√	√		√
	Kesalahan dokumen seperti <i>invoice</i> , <i>packing list</i> dan <i>delivery order</i> akibat input dari pihak <i>shipper</i> yang berubah	√	√	√	√
	Kurangnya koordinasi antara <i>staf</i> dan otoritas terkait	√	√	√	√
	Ketidakpastian waktu pengujian karena kendala sistem	√	√		
Faktor Kendala dalam Optimalisasi Penanganan Proses <i>Phytosanitary</i> Kayu	Tingginya standar kualitas dan dokumentasi yang harus dipenuhi	√	√		
	Kendala dalam penyelarasan prosedur dengan regulasi <i>ekspor</i> yang berubah-ubah	√	√	√	√
	Kesadaran dan kepatuhan terhadap standar <i>phytosanitary</i>	√			
	Motivasi dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi	√			
	Perubahan kebijakan <i>ekspor</i> dan persyaratan negara tujuan	√			

2. Transkrip Wawancara Informan

Fenomena Penelitian		Informan				Keterangan
Indikator		<i>Staf</i> PT Jasco Logistics (A1)	Petugas Karantina Provinsi Jawa Tengah (A2)	<i>Customer</i> (A3)	<i>Customer</i> (A4)	
Optimalisasi Penanganan Proses <i>Phytosanitary</i> Kayu di PT Jasco Logistics Semarang	Standar pemeriksaan dan pemantauan kualitas kayu sebelum ekspor	Kayu yang akan diekspor wajib diperiksa petugas karantina dan datanya diunggah ke sistem online, namun sering terkendala error akibat aturan yang sering berubah tiap tahun.	Pemeriksaan fisik kayu ekspor di lokasi penampungan sering tertunda karena dokumen pengirim belum lengkap atau sistem online sedang diperbarui.	Salah satu pengiriman sempat dijadwal ulang karena penerbitan dokumen <i>phytosanitary</i> tertunda akibat pembaruan sistem sesuai kebijakan baru otoritas.	Kami puas dengan pelayanan PT Jasco Logistics, meski kadang ada keterlambatan dokumen akibat perubahan kebijakan, dan berharap ke depan sistem lebih stabil agar ekspor lebih lancar dan terprediksi.	
	Ketidaksesuaian prosedur akibat perubahan sistem	Sebagai staf administrasi, kami sering memeriksa ulang data, menginput manual, dan berkoordinasi dengan pihak lain untuk mempercepat pemrosesan dokumen.	Pemeriksaan karantina jadi lebih rumit karena sistem baru sering error, sehingga kami harus lebih teliti dan sering berkoordinasi agar dokumen bisa diterbitkan dengan benar.	Kami pernah mengalami dokumen tertahan karena sistem masih dalam masa transisi, sehingga perlu koordinasi ulang agar pengiriman tetap bisa dijadwalkan	Perubahan sistem membuat prosedur makin rumit, sehingga kami harus lebih aktif memantau dan berkomunikasi agar dokumen tidak tertinggal atau salah input.	